

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan wajib bagi siswa SMK untuk bekerja di industri atau mitra yang telah bekerja sama dengan sekolah. Di SMK Negeri 1 Kelam Permai, PKL telah berjalan secara efektif dan siswa diharapkan memahami bahwa setelah lulus mereka harus siap bekerja di bidangnya. Guru di SMKN 1 Kelam Permai mempersiapkan siswa melalui pembelajaran praktik seperti perakitan komputer, instalasi Windows 10 dan 11, crimping kabel, dan setting mikrotik. Siswa juga diajarkan cara membuat laporan PKL sebagai bagian dari penilaian. Sekolah telah menjalin kerja sama dengan berbagai mitra industri selama hampir tujuh tahun, sehingga penempatan magang sudah terjadwal dan terkoordinasi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis dunia industri yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pengalaman nyata dalam dunia kerja. Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yaitu, Mengatur sistem pendidikan nasional, termasuk pendidikan kejuruan seperti SMK. Pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pasal 26 menegaskan bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan khusus bagi peserta didik agar siap masuk ke dunia kerja.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Meskipun fokusnya pada pendidikan tinggi, UU ini juga mengatur jalur pendidikan vokasi yang berkaitan dengan lulusan SMK. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Menjelaskan bahwa SMK bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Mengatur standar kompetensi lulusan SMK yang dihubungkan dengan tingkat kompetensi kerja nasional dan internasional. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK Menyusun standar kurikulum, kompetensi, dan pembelajaran di SMK. Dalam Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK, PKL menjadi aspek penting dalam mengembangkan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Praktik kerja lapangan (PKL) juga merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang memadukan kegiatan belajar di sekolah dan kegiatan belajar melalui bekerja langsung pada bidang serta suasana yang sesungguhnya dan relevan di dunia kerja/industri (Dewi et al., 2023). Praktik kerja lapangan merupakan kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK. Praktek kerja lapangan adalah bagian dari kurikulum pembelajaran SMK dimana penerapan Praktek kerja lapangan ini memiliki maksud dan tujuan tertentu, yaitu pengalaman yang diperoleh dari kegiatan Praktek kerja lapangan memberikan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan kepada siswa untuk siap kerja setelah lulus SMK (Chotimah & Suryani, 2020). Hal ini, karena siswa telah melihat dan terbiasa

dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. dilihat begitu penting suatu lembaga pendidikan salah satunya SMK Untuk melaksanakan Praktek Kerja diberbagai DUDI dan juga Instansi sebagaimana menjadi bekal bagi siswa kedepanya mengingat praktek kerja industry adalah program wajib para siswa SMK untuk menentukan naik tidaknya siswa di kelas berikutnya sebab praktek kerja industry adalah nilai semester 3 yang nantinya akan di masukan ke dalam, laporan hasil belajar siswa.

Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) di SMK menjadi salah satu bidang yang sangat relevan dalam era digital saat ini. Berkembangnya teknologi informasi, keterampilan dalam bidang jaringan komputer, administrasi sistem, dan keamanan siber menjadi semakin penting. SMK Negeri 1 Kelam Permai sebagai salah satu sekolah kejuruan di Indonesia berupaya membekali siswanya dengan keterampilan tersebut melalui berbagai metode pembelajaran, termasuk melalui program PKL. Implementasi PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai menjadi strategi utama dalam meningkatkan keterampilan kerja siswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia industri dan bisnis yang semakin kompetitif.

Guru pembimbing memiliki peran penting untuk mengevaluasi kinerja siswa di lapangan dan memastikan kegiatan sesuai SOP. Namun, masih ada kendala seperti keterbatasan fasilitas dan perlunya peningkatan kompetensi guru. Harapan ke depan, fasilitas seperti komputer harus diperbarui dan guru terus meningkatkan keterampilannya agar mampu membimbing siswa secara optimal di era teknologi yang terus berkembang. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai telah berjalan dengan baik dan

terstruktur. Namun demikian, masih diperlukan perbaikan secara berkelanjutan, baik dari sisi guru, siswa, maupun fasilitas sekolah, untuk meningkatkan efektivitas program PKL sebagai bagian dari penyiapan siswa SMK yang kompeten dan siap kerja.

Pendidikan merupakan usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat (Triwiyanto, 2014). Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seseorang. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suprpto & Apriandi, 2019a).

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk terjun langsung ke dunia kerja. Salah satu program yang diterapkan guna meningkatkan kompetensi siswa adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di industri yang relevan dengan bidang keahliannya. Di SMKN 1 Kelam Permai, Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) juga menerapkan PKL sebagai bagian dari kurikulumnya.

Menurut Wahyuni & Hapsari, (2021). Dengan pengalaman langsung di dunia industri, siswa dapat mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari di sekolah. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Wibowo (2017) yang menekankan bahwa PKL tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga membentuk kedisiplinan dan kemampuan kerja sama dalam tim.

Pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia karena pendidikan adalah proses mengubah pikiran, sikap, karakter, bahasa, dan bagaimana mereka berkontribusi pada masyarakat (Safitri et al., 2022). Peran masyarakat dalam membangun negara juga menentukan kualitasnya. Pada abad 21 yang merupakan tantangan yang dapat mengubah alur kehidupan dunia hingga ideologi yang berisiko mengalami pengurangan, pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam pembangunan negara, pendidikan yang baik jelas merupakan kunci untuk menghasilkan orang yang berkualitas (Herlambang, 2015). Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia, baik individu maupun kelompok, karena dapat memengaruhi pertumbuhan negara dan produktifitas serta fasilitas masyarakat.

Diera persaingan global saat ini menuntut generasi muda untuk meningkatkan kualitas SDM, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang ada. Dalam upaya persaingan global di era sekarang maka pengembangan SDM-lah yang paling utama sebab adanya SDM yang berkualitas maka nantinya kita dapat bersaing dengan Negara Negara lainya baik dari segi faktor ekonomi, politik dan yang terpenting bersaing dalam masalah pendidikan (Heatubun et al., 2023). Adanya SDM yang berkualitas tidak luput dari yang namanya mempersiapkan

SDM yang ada dalam sektor pendidikannya sebab terciptanya SDM yang berkualitas di mulai dari pendidikannya (Sumual, 2023). Pendidikan adalah upaya untuk menjadikan manusia agar lebih cerdas, kreatif, mandiri, dan mampu bersaing dan bersinergi dalam dunia usaha guna untuk kemajuan (Doringin et al., 2023).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Rotty et al., 2021). PKL memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi siswa untuk mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam pengaturan praktis di industri (Prabandanizwaransa, dkk., 2023., Hayati et al., 2024).

SMK adalah institusi pendidikan formal yang dimana mempersiapkan lulusannya untuk langsung terjun ke dalam dunia kerja, hal tersebut cukup penting untuk menfokuskan pada pembangunan Sumber Daya Manusia untuk menjawab tantangan yang sedang dihadapi oleh Indonesia. Kemajuan bangsa saat ini ditentukan oleh persoalan sumber daya manusia (SDM), dimana SDM Indonesia masih berada dilevel yang cukup (Sugiat, 2020). Indonesia termasuk ke dalam anggota MEA, maka merupakan kesempatan yang bagus jika Indonesia bisa menunjukkan mempunyai nilai Sumber Daya Manusia yang memiliki kelebihan agar Indonesia dapat dilirik oleh negara lain dan menjadikan Indonesia sebagai contoh yang baik dalam pengembangan Sumber Daya Manusia untuk negara-negara yang lainnya. Dengan demikian perlunya upaya peningkatan Sumber Daya

Manusia (SDM) guna mengurangi pengangguran.

PKL bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan cara melibatkan mereka dalam lingkungan kerja nyata sehingga mereka dapat memahami bagaimana teori yang dipelajari di sekolah diterapkan dalam dunia kerja. Melalui PKL, siswa memperoleh wawasan yang lebih luas tentang praktik kerja industri, budaya kerja, serta keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, program ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan non-teknis atau soft skills, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama tim, yang semuanya sangat dibutuhkan dalam dunia profesional. Sukardi mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan yang secara langsung dapat diterapkannya (Sukardi, 1994, dalam Meliati Nur Utami, Syawaluddin, Hidayani Syam, M.Arif.,2025: 513). Menurut Bambang Endroyo, mengemukakan bahwa “Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan- pertimbangan sebagai berikut: Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan

melihat pengalaman orang lain. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak. Mampu mengendalikan diri atau emosi. Pengendalian diri atau emosi dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Memiliki sikap kritis Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut.

Kritis disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide atau gagasan serta inisiatif. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi. Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang

keahliannya.

Dalam pelaksanaannya, PKL dalam meningkatkan keterampilan siswa masih menjadi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan PKL, seperti kesiapan siswa sebelum menjalani PKL, kesesuaian tempat PKL dengan kompetensi yang diajarkan di sekolah, serta sistem pembimbingan yang diberikan oleh pihak industri dan sekolah. Jika PKL tidak dikelola dengan baik, dikhawatirkan pengalaman yang diperoleh siswa tidak maksimal dan tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi sejauh mana PKL dapat berkontribusi terhadap keterampilan kerja siswa serta mencari solusi untuk mengatasi kendala yang ada dalam pelaksanaannya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian penting dari pembelajaran di SMK, termasuk pada Program Keahlian TJKT. Keberhasilan PKL tidak hanya bergantung pada siswa dan industri, tetapi juga pada peran guru pembimbing. Guru pembimbing memiliki tugas memantau, membimbing, dan mengevaluasi siswa selama PKL.

Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing sering menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, kurangnya koordinasi dengan industri, serta ketidaksesuaian antara kompetensi siswa dan pekerjaan di tempat PKL. Kendala ini dapat menghambat keberhasilan PKL.

Pentingnya dilakukan analisis terhadap pandangan guru pembimbing PKL, terutama untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mereka hadapi selama pelaksanaan PKL. Analisis ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai

aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi PKL. Hasil analisis ini diharapkan menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk mengambil kebijakan atau strategi yang lebih efektif dalam mendukung peran guru pembimbing PKL, sehingga tujuan dari PKL sebagai bagian dari pembelajaran berbasis industri dapat tercapai secara optimal.

Kendala yang sering ditemui dalam pelaksanaan PKL antara lain adalah keterbatasan fasilitas di tempat PKL, perbedaan antara teori yang diajarkan di sekolah dengan praktik yang diterapkan di dunia industri, serta kurangnya bimbingan yang optimal dari pihak industri. Masalah-masalah ini sering kali membuat siswa merasa kesulitan dalam menyesuaikan diri dan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara sekolah dan dunia industri dalam merancang dan mengelola program PKL agar lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa.

Adanya PKL, sekolah dapat menjalin hubungan erat dengan dunia industri dan meningkatkan kualitas lulusan yang lebih siap kerja. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan guru di SMKN 1 Kelam Permai terhadap pelaksanaan PKL pada Program Keahlian TJKT, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program tersebut. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas implementasi PKL agar lebih sesuai dengan kebutuhan industri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan guru terhadap PKL pada Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 1 Kelam Permai. Dengan memahami sejauh mana PKL dapat meningkatkan keterampilan

siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi sekolah dalam menyempurnakan pelaksanaan PKL. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi industri dalam meningkatkan sinergi dengan sekolah dalam membimbing siswa selama menjalani PKL, sehingga program ini dapat memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan vokasi, terutama dalam mengoptimalkan program PKL sebagai bagian dari sistem pembelajaran berbasis dunia kerja. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan PKL, sehingga lulusan SMK dapat memiliki keterampilan yang lebih unggul dan siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Dengan demikian, lulusan SMK, khususnya di bidang Teknik Komputer dan Jaringan, dapat memiliki daya saing tinggi dan mampu beradaptasi dengan perkembangan industri yang semakin dinamis.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK, khususnya di bidang Teknik Komputer dan Jaringan, agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi konkret dalam pengembangan kurikulum berbasis industri, sehingga lulusan SMK memiliki kompetensi yang lebih unggul dan dapat berkontribusi secara maksimal dalam dunia industri. Oleh karena itu, kajian tentang pengaruh PKL terhadap keterampilan kerja siswa menjadi sangat penting dan relevan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Pentingnya penelitian ini yaitu, penelitian ini memiliki singnifikasi yang besar dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai pada program keahlian Teknik jaringan komputer dan telekomunikasi (TJKT). Pada penelitian ini berfokus kepada guru sebagai pihak pembimbing PKL.

Alasan utama penelitian ini sangat penting adalah untuk melihat seperti apa peran guru pembimbing PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai terhadap pelaksanaan PKL, dan melihat apakah PKL telah berhasil meningkatkan keterampilan siswa sesuai dengan tuntutan industri dalam dunia kerja. Sebagai program wajib yang bertujuan untuk membekali siswa dengan engalaman kerja nyata, PKL seharusnya dapat menjadi jembatan antara teori yang diajarkan di sekolah dengan praktik yang ditetapkan didunia kerja. Dengan memahami pandangan guru dapat diketahui apakah siswa benar-benar mendapatkan pengalaman yang relevan dan apakah keterampilan yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang.

Penelitian ini juga penting dalam mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi selama pelaksanaan PKL. Guru yang terlibat ikut serta sebagai pembimbing PKL tentunya memiliki wawasan mengenai berbagai hambatan yang muncul, baik dari sisi kesiapan siswa, dukungan dari industry tempat PKL, hinga kesulitan materi yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan dunia kerja. Jika ada terdapat kesenjangan antara apa yang dipelajari disekolah dengan tempat dimana pelaksanaan PKL, maka hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk melakukan penyesuaian terhadap kurikulum agar lebih relavan dengan perkembangan industry.

Dari segi akademik, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan vokasi lainnya dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis praktik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi sekolah lain yang ingin meningkatkan efektivitas PKL di program keahlian mereka masing-masing.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang menjalani PKL, tetapi juga bagi guru, sekolah, dan industri sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program ini. Dengan adanya analisis mendalam terhadap pandangan guru, diharapkan dapat ditemukan solusi dan inovasi baru yang dapat meningkatkan kualitas PKL sehingga lebih memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan hasil dari observasi, penelitian ini difokuskan pada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Analisis Pandangan Guru Di SMK Negeri 1 Kelam Permai Terhadap Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Progam Keahlian TJKT. Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru pembimbing PKL terhadap pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PKL menurut perspektif guru pembimbing PKL SMK Negeri 1 Kelam Permai ?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran guru terhadap pelaksanaan PKL di SMKN 1 Kelam Permai, khususnya pada program keahlian TJKT. Fokus penelitian mencakup peran guru dalam membimbing siswa PKL, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PKL, serta peran guru pembimbing PKL dalam meningkatkan kompetensi siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai selama ini?
2. Apa saja kendala atau hambatan yang sering di temui saat membimbing siswa dalam pelaksanaan PKL di SMK Negeri 1 Kelam Permai?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran guru pembimbing PKL terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Kelam Permai.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pembimbing PKL dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Negeri 1 Kelam Permai.

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai PKL dan merumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis industri di SMK.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan kejuruan dan industri, khususnya dalam bidang Teknik Komputer dan Jaringan. Adapun manfaat penelitian ini adalah

sebagai berikut:

Manfaat

1. Teoritis

Menambah wawasan dan referensi akademik mengenai kualitas pelaksanaan PKL dalam pendidikan vokasi, khususnya di Program Keahlian TJKT.

2. Praktis

a. Manfaat bagi guru pembimbing PKL

Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru pembimbing PKL untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam membimbing siswa saat PKL. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi bahan masukan agar guru lebih mudah mengarahkan dan membimbing siswa di lapangan.

b. Manfaat bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya peran guru pembimbing saat PKL. Sehingga siswa lebih disiplin, bertanggung jawab, dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan PKL.

c. Manfaat bagi dunia usaha dan industri (DUDI)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pihak DUDI agar semakin mempererat kerja sama dengan sekolah dan guru pembimbing. Selain itu, DUDI juga bisa lebih memahami peran penting guru pembimbing dalam mendukung kegiatan PKL siswa.

d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pihak sekolah dalam melakukan perbaikan pelaksanaan PKL di tahun-tahun berikutnya. Sekolah juga bisa menjadikan hasil

penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembimbingan PKL.

e. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana proses pembimbingan PKL di sekolah berlangsung serta kendala-kendala yang dihadapi.

f. Manfaat bagi kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi atau sumber bacaan di lingkungan kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Selain itu, penelitian ini juga bisa dijadikan contoh atau rujukan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian serupa.

G. Defenisi Istilah

1. Analisis

Proses sistematis dalam mengkaji, menelaah, dan mengevaluasi suatu permasalahan atau fenomena dengan tujuan untuk memahami, mengidentifikasi pola, dan menarik kesimpulan berdasarkan data atau informasi yang telah dikumpulkan. Analisis sering dilakukan melalui metode penelitian tertentu untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Peran Guru Pembimbing

Peran guru pembimbing adalah guru dari satuan pendidikan yang ditugasi oleh kepala sekolah untuk membimbing peserta didik selama mengikuti Praktik Kerja Lapangan. Guru pembimbing memiliki tugas untuk memantau pelaksanaan PKL, melakukan koordinasi dengan pembimbing dari dunia kerja, serta melakukan

penilaian terhadap hasil PKL peserta didik.

3. SMK Negeri 1 Kelam Permai

SMK Negeri 1 Kelam Permai adalah satuan pendidikan menengah kejuruan negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, yang berlokasi di Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Sekolah ini menyelenggarakan berbagai program keahlian, salah satunya adalah Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), dan menjadi lokasi objek penelitian ini.

4. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan wajib dalam satuan pendidikan yang diikuti oleh siswa siswi SMK adalah pembelajaran dan pelatihan yang dilaksanakan di dunia kerja atau dunia industri yang dikenal dengan DU/DI. Upaya dalam peningkatan mutu siswa dengan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya akan dapat menambah bekal di masa datang untuk memasuki dunia kerja yang cukup ketat.

PKL Sebuah program pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan cara terjun langsung ke dunia usaha atau dunia industri (DUDI) guna mengasah keterampilan teknis dan meningkatkan pengalaman kerja mereka. PKL bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di sekolah dengan realitas kerja yang ada di industri, sehingga siswa dapat memahami bagaimana cara kerja di lingkungan profesional.

5. Program Keahlian TJKT

Program Keahlian Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) merupakan salah satu bidang studi di SMK yang berfokus pada pembelajaran

mengenai jaringan komputer, komunikasi data, sistem telekomunikasi, serta berbagai teknologi yang digunakan dalam pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan dalam menginstalasi, mengonfigurasi, serta melakukan pemeliharaan sistem jaringan komputer dan perangkat telekomunikasi yang digunakan di berbagai industri.